Manulife

FACT SHEET

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA INDIA - USD

FEB 2025

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek India yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari India.

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah — Sedang — Tinggi

Pasar Uang | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	1 Jul 11
Harga Peluncuran	:	USD 0.1168
Jumlah Dana Kelolaan	:	USD 10,836,968.29
Jumlah Unit Penyertaan	:	120,889,123.55
Nilai Aktiva Bersih / Unit [4]	:	USD 0.0896
Mata Uang	:	USD
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Kode Bloomberg	:	MLLDEIU IJ
Manajer Investasi	:	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Saham Indonesia	:	81.09%
Saham India	:	18.15%
Pasar Uang	:	0.76%

Keterangan

1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).

2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% NIFTY Index dalam Dolar AS.

3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).

4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan

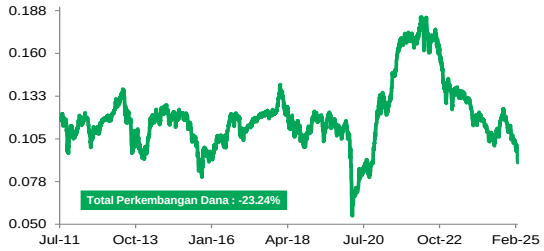

Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

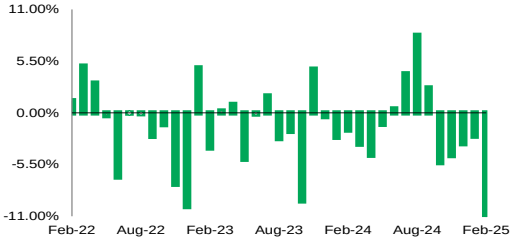

Kinerja Dana

Kinerja dalam USD per (28/02/25)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
MDEII (in USD)	-13.59%	-18.51%	-24.38%	-15.74%	-21.94%	-18.86%	-1.11%	-1.92%
PM [2]	-12.20%	-14.89%	-22.08%	-12.55%	-16.36%	-5.65%	1.72%	-0.16%

Kinerja Tahunan

	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
MDEII (in USD)	-11.42%	-11.24%	-20.15%	42.11%	4.83%	3.17%	-13.58%	16.03%
PM [2]	-5.32%	8.86%	-4.20%	10.32%	-3.10%	7.00%	-8.16%	22.18%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi[3]

Saham - Aneka Tambang Tbk
Saham - Astra International Tbk PT
Saham - Axis Bank Ltd
Saham - Bank Central Asia Tbk PT
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT
Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT
Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Bank Syariah Indonesia Tbk PT
Saham - Bundamedik Tbk PT
Saham - Chandra Asri Pacific Tbk PT
Saham - GoTo Gojek Tokopedia Tbk PT
Saham - HCL Technologies Ltd
Saham - Hillcon Tbk PT
Saham - ICICI Bank Ltd
Saham - Impack Pratama Industri Tbk PT
Saham - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Saham - Indosat Tbk PT
Saham - Infosys Ltd
Saham - Mayora Indah Tbk PT
Saham - Panin Financial Tbk PT
Saham - Reliance Industries Ltd
Saham - Sun Pharmaceutical Industries Ltd
Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Triputra Agro Persada PT
Saham - UltraTech Cement Ltd
Saham - United Tractors Tbk PT

Non Afiliasi

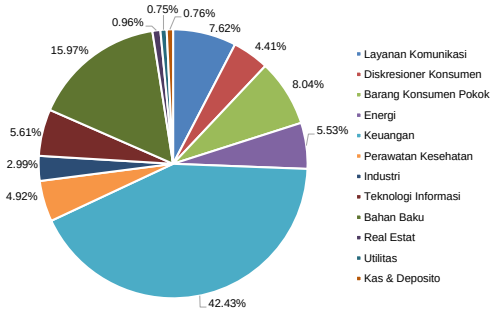

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham melemah di bulan Februari dibayangi oleh ketidakpastian kebijakan tarif AS serta kekhawatiran pertumbuhan ekonomi domestik yang lemah. Presiden Trump mengindikasikan akan menerapkan tarif 25% terhadap Kanada dan Meksiko di awal Maret, serta menambah tarif terhadap China sebesar 10%. Selain itu Presiden Trump juga mengindikasikan akan mengumumkan tarif tambahan di awal April, berupa tarif resiprokal terhadap negara yang mengenakan tarif terhadap AS. Di domestik, kekhawatiran pertumbuhan ekonomi yang lemah dan ketidakpastian transisi kebijakan pemerintah menjadi faktor yang menekan sentimen pasar. Terjadi deflasi -0.09% YoY di Februari yang dipandang sebagai sinyal lemahnya tingkat konsumsi domestik. Sementara itu pemerintah mengindikasikan memperluas efisiensi anggaran menjadi IDR750 triliun untuk membiayai program prioritas seperti Makan Bergizi Gratis dan pembentukan Danantara. Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 5.75% di tengah Rupiah yang melemah -1.7% terhadap USD ke level 16,580. Namun BI tetap mengindikasikan potensi penurunan BI Rate lanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pasar saham India juga melemah dipengaruhi kekhawatiran melemahnya outlook pertumbuhan ekonomi domestik dan tekanan jual asing. Alokasi portofolio pada sektor utilities memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor IT memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.